

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, S. (2016). *Buku ajar metlit dan statistik*. Padang: Deepublish.
- Amadea, A.T., dkk. (2015). Perkembangan perilaku kepribadian remaja dengan latar belakang kedua orang tua bercerai. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3), hlm. 301-444.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baumeister, R. F., & Exline, J. J. (1999). Virtue, personality, and social relations: Self-control as the moral muscle. *Journal of Personality* 67, hlm. 1165-1194.
- Bradley, R. H., & Corwyn, R. F. (2002). Socioeconomic status and child development. *Annual Review of Psychology*, 53(1), hlm. 371-399.
- Chittister, J. D. (1991). *Wisdom distilled from the daily living the rule of St.Benedict today*. San Francisco: Harper Collins.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Fransisco. Freeman.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: planning, conducting and evaluating quantitative research*. Pearson Education, Inc.
- Departemen pendidikan nasional. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Depdiknas. (2008). *Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Desa, M.S. (2008). *Pengaruh sosiodemografi dan karakteristik pekerjaan terhadap keinginan pindah kerja bidan di kabupaten Serdang Bedagai*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Desmita. (2012). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drever, J. (1986). *Kamus psikologi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Drummond, R. J., & Karyn, D. J. (2010). *Assessment procedures for counselors and helping professionals*. Pearson.
- Echols, J.M. & Hasan, S. (2005). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Elliott, J.C. (2010). *Humility: Development and analysis of a scale*. (Doctoral Dissertations). University of Tennessee, Knoxville.
- Emmons, R. A. (1999). *The psychology of ultimate concerns*. New York: Guilford.
- Ermawati. (2016). Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*. 2(3), hlm. 183-187.
- Exline, J. J., Campbell, W. K., Baumeister, R. F., Joiner, T., & Krueger, J. (2004). Humility and modesty. In C. Peterson & M. Seligman (Eds.), *The Values In Action (VIA) classification of strengths*. Cincinnati, OH: Values in Action Institute.
- Exline, J.J., Worthington, E.L., McCullough, M.E. (2003). Forgiveness and justice: a research agenda for social and personality psychology. 7(4).
- Febrianti, V.C. (2015). *Hubungan kepribadian narsistik yang ditandai perilaku selfie dengan perilaku bullying pada remaja siswa SMP Negeri 2 Ungaran kabupaten Semarang*. (Skripsi). Program studi keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunarsa, S.D. (1995). *Psikologi untuk Membimbing*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hendrayani, W.S. (2014). *Perbedaan Kemandirian antara Remaja yang Memiliki Keluarga Utuh dan Keluarga Single Parent*. (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Hidayati, N.A. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap self-esteem remaja. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan, Universitas Muhammadiyah, Malang* (hlm. 535-540).
- Hurlock, E. B. (1980). Alih bahasa oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kunz, G. (2002). Simplicity, humility, and patience. In R. N. Williams & E. E. Gantt (Eds.), *Psychology for the other: Levinas, ethics and the practice of psychology* (hlm. 118-142). Pittsburgh: Duquesne University Press.
- Kusprayogi, Y. & Nashori, F. (2016). Kerendahan hati dan pemaafan pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 1(1), hlm. 12-29.
- Lembaga Demografi FE UI. (2000). *Dasar-dasar demografi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lickona, T. (2004). *Character matters*. New York: Somon & Schuster.
- Lickona, T. (2012). Wahyudin, U. & Budimansyah, D. (Penyunting). *Character matters : bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebijakan penting lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. & Andayani, D. (2011). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mappiare, A. (2006). *Kamus istilah konseling dan terapi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mantra, I.B. (2000). *Demografi umum*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulydia, N. (2010). *Hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan sikap tawadhu kepada orang tua siswa kelas V MI Medayu 02, Desa Medayu, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010*. (Skripsi). Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam, Salatiga.
- McGovern, T.V. & Samantha, L.M. (2008). Integrating teacher behaviors with character strengths and virtues for faculty development. *Teaching of Psychology*, 35, hlm. 278-285.
- Narvaez, D., & Lapsley, D.K. (2009). Moral identity, moral functioning, and the development of moral character. *Psychology of Learning and Motivation*, 50, hlm. 237-274.
- Nurhidayati, L.C. (2014). Makna kematian orang tua bagi remaja. *Jurnal Psikologi*. 10(1), hlm. 41-48.
- Nurihsan, A.J. & Yusuf, S. (2010). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, A.E. & Budiarti, A. (2013). *Perbedaan Konsep Diri antara Remaja Laki-laki dan Perempuan pada Masa Pubertas*. (Skripsi). Program Pendidikan S1 Keperawatan, STIKES Muhammadiyah Pekajangan, Kabupaten Pekalongan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Permatasari, D. (2016). Tingkat kerendahan hati siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia*. 1(2), hlm. 83-87.
- Pervin, L.A., dkk. (2005). *Personality: theory and research 9th ed.* USA: John Wiley.

- Peterson, C & Seligman, M.E.P. (2004). *Character strength and virtues a handbook and classification*. Newyork: Oxford University Press.
- Puspita, R. (2007). *Program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa program akselerasi SMA Prisma Serang Tahun Ajaran 2006/2007*. (Skripsi). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, FIP, UPI, Bandung.
- Ramadhana, Y. (2014). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap sikap rendah hati siswa dalam bergaul melalui teknik diskusi di SMA Negeri 1 Dolok Masihul*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.
- Riduwan. (2003). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roberts, R. C. (1983). *Spirituality and human emotion*. Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Rowatt, W.C. et al. (2006). Development and initial validation of an implicit measure of humility relative to arrogance. *The Journal of Positive Psychology*, 1 (4), hlm. 198-211.
- Ryan, D. S. (1983). Self-Esteem: An operational definition and ethical analysis, *Journal of Psychology and Theology*, 11, hlm. 295-302.
- Samani, M. & Hariyanto. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Sandage, S. J., & Wiens, T. W. (2001). Contextualizing models of humility and forgiveness: A reply to Gassin. *Journal of Psychology and Theology*, 29, hlm. 201-211.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter: wawasan, strategi, dan langkah praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Scherwitz, L., & Canick, J. C. (1988). Self-reference and coronary heart disease risk. In B. K. Houston & C. R. Snyder (Eds.), *Type A behavior pattern: Research, theory, and intervention* (hlm. 146-167). New York: Wiley.
- Suardana, dkk. (2014). *Laporan akhir pengembangan sekolah berkarakter: pengelolaan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Banjar Jawa*. (Laporan). Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Sugiyono. (2008). *Metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2007). *Manajemen bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rizqi Press.
- lis Cahya Darmayanti, 2018**
- PROFIL KERENDAHAN HATI (HUMILITY) SISWA BERDASARKAN SOSIODEMOGRAFI DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN PRIBADI DAN SOSIAL**
- Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Suranto, A.W. (2011). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tangney, J.P. (2000). Humility: Theoretical Perspectives, Empirical Findings and Directions for Future Research. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19 (1), hlm. 70-82.
- Tangney, J. P. (2002). Humility. dalam C. R. Snyder & S. J. Lopez (Editors), *Handbook of Positive Psychology* (hlm.411–419). New York: Oxford University Press.
- Templeton, J. M. (1997). *Worldwide laws of life: Two hundred eternal spiritual principles*. Radnor, PA: Templeton Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vera, D. & Rodriguez-Lopez, A. (2004). Strategic virtues: Humility as a source of competitive advantage. *Organizational Dynamics*, 33, hlm. 393-408.
- Wakhidatul, U. (2010). *Hubungan Keutuhan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Tingkat Kenakalan Remaja di Kelurahan Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiyanti, W., dkk. (2017). Profil perilaku narsisme remaja serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1 (1), hlm. 15-26.
- Wijayanti, H & Nurwianti, F. (2010). Kekuatan karakter dan kebahagian suku Jawa. *Jurnal Psikologi*. 3(2), hlm. 114-122.
- Willis, S. (2005). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, S. (2009). *Program bimbingan dan konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi Press.